

PEDAMPINGAN MANAJEMEN TATA KELOLA BUMDES DAN UMKM DI DESA PAYO KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

Gumar Herudiansyah¹, Yulian Sahri², Titi Hasanah³,
Melia Andayani⁴, Restu Nugraha⁵
Universitas Muhammadiyah Palembang¹²⁵, STIE SereLo Lahat³⁴

Kata Kunci : Pendampingan,
Tata Kelola, Bumdes, Umkm

Correspondensi Author
gumarheru@gmail.com

Abstrak : Faktor-faktor dari keberhasilan pengembangan BUMDes dan UMKM di antaranya adalah faktor manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran dan informasi agar bisa melakukan akses global. Selama ini kualitas sumber daya manusia atau pengelola yang bekerja di BUMDes dan UMKM pada umumnya masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah Mendukung perkembangan dan kemajuan usaha-usaha yang ada didesa khususnya. Maka hasil dari pendampingan manajemen tata kelola dalam diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Kemudian diharapkan kedepan UMKM dan BUMDes mampu melaksanakan fungsional manajemen tata kelola meliputi tata kelola keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran. UMKM dan BUMDes mampu dengan lebih dewasa dan bijaksana dalam menyikapi serta cepat mencari solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi saat mengembangkan usaha.

PENDAHULUAN

Proses pembangunan daerah yang baik tidak boleh melupakan segala kemajuan dan hasil yang telah banyak dicapai terutama dibidang perekonomian dan akan terjamin berkembang apabila ia dibawa kedalam kerangka sistem modern sehingga dapat mengikuti perkembangan. Terutama perlu menjadi perhatian khusus dalam pengembangan usaha-usaha masyarakat yang dalam hal ini pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). UMKM dan BUMDes memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) juga cukup besar). Usaha Mikro, kecil dan menengah pada umumnya dalam kegiatannya tidak memperhatikan aspek fungsional perusahaan yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran.

Sebagai ujung tombak perekonomian negara, sangat penting bagi UMKM dan BUMDes untuk meningkatkan efektivitas usahanya. Pengelolaan yang baik terhadap aspek fungsional perusahaan akan berdampak pada produktivitasnya sebuah usaha.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan BUMDes dan UMKM di antaranya adalah faktor manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran dan informasi agar bisa melakukan akses global. Selama ini kualitas sumber daya manusia atau pengelola yang bekerja di BUMDes dan UMKM pada umumnya masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha. Banyaknya hasil penelitian dari pemerintah dan akademisi belum mampu menyentuh pelaku UMKM, padahal UMKM merupakan salah satu elemen perekonomian yang perlu mendapat dukungan dari aplikasi hasil-hasil penelitian.

Dalam rangka mendukung perkembangan dan kemajuan usaha-usaha yang ada didesa khususnya. Maka untuk itu perlu dilakukan pendampingan manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM Pendampingan Manajemen Tata Kelola BUMDes dan UMKM di Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Pendampingan ini mengkonsentrasikan target sasaran kepada BUMDes dan UMKM yang ada di desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

Secara garis besar temuan pada tata kelola pada BUMDes dan UMKM meliputi empat aspek yang perlu dirombak dan dikembangkan sebagaiberikut;

- a. Produksi/operasional, dalam perkembangannya tentu mengalami berbagai kendala teknis dan teknologi seperti gagalnya membuat produk usaha, terjadi harga bahan baku yang melambung sementara harga jual yang relatif rendah karena daya beli masyarakat juga rendah. Di sisi lain kreativitas menciptakan produk-produk baru juga masih sangat terbatas.
- b. Keuangan, di mana pengelolaan keuangan usaha masih sangat sederhana bahkan masih belum mampu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini diperparah dengan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sehingga
- c. Produksi/operasional, dalam perkembangannya tentu mengalami berbagai kendala teknis dan teknologi seperti gagalnya membuat produk usaha, terjadi harga bahan baku yang melambung sementara harga jual yang relatif rendah karena daya beli masyarakat juga rendah. Di sisi lain kreativitas menciptakan produk-produk baru juga masih sangat terbatas.
- d. Keuangan, di mana pengelolaan keuangan usaha masih sangat sederhana bahkan masih belum mampu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini diperparah dengan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sehingga

Oleh karena itu perlu kiranya adanya kegiatan pendampingan mengenai manajemen tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dipilihnya lokasi pendampingan manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM di Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Dengan memuat pengamatan secara langsung pada BUMDes dan UMKM yang ada di lingkungan Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu slide show presentasi, proyektor, laptop, print out makala materi, dan son sistem.

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut manajemen tata kelolaproduksi, manajemen tata kelola keuangan, manajemen tata kelola sumber daya manusia, dan manajemen tata kelola pemasaran.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka bertemu langsung dengan target sasaran menggunakan metode pendidikan orang dewasa (POD) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan covid 19. Adapun kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan fungsional manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran.
- b. Memberikan pemahaman dalam menyikapi dan mencari solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi saat menjalankan dan mengembangkan usaha.
- c. Diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab maupun diskusi kelompok.

Cara Kerja

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka bertemu langsung dengan target sasaran menggunakan metode pendidikan orang dewasa (POD) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Secara umum kegiatan pengabdian ini melakukan pendekatan menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) dimana peserta dan fasilitator melakukan komunikasi dua arah. Sehingga tidak lagi membosankan bagi peserta. Dengan kegiatan pendampingan ini diharapkan para peserta mendapatkan pemahaman dalam manajemen tata kelola sebuah usaha dengan fungsional manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran.

Pelaksanaan pengabdian ini selama 1 hari pada hari jumat tanggal 26 Februari 2021 di Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan dengan penyampaian materi pukul 08.00 – 11.00 WIB setelah itu dilanjutkan berkunjung kebeberapa tempat usaha yang ada di desa Payo. Jumlah peserta dikarenakan kondisi pandemi sebanyak 30 orang baik dari unsur warga dan pengurus Bumdes. Kegiatan pengabdian ini tetap memperhatikan protokol kesehatan covid 19.

Foto Dokumentasi kegiatan pendampingan Manajemen Tata Kelola BUMDes dan UMKM di Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama pemateri, perangkat desa, pengurus Bumdes dan UMKM.

Salah satu pendampingan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah :

- 1) Berkunjung ke salah satu usaha dari BUMDes yaitu Ternak Lele Sistem Bioflok. Serta berdiskusi dengan pengelola mengenai tata kelola untuk menjadi produk olahan kreatif.



Gambar. 3 Kolam Ternak Ikan

- 2) Melihat salah satu produk industri rumahan warga yaitu ikan lele sale dan ikan lele bumbu, Serta berdiskusi dengan pemilik mengenai menciptakan kemasan yang aman dan menarik sehingga menjadi produk olahan kreatif yang menarik dan diminati.



Gambar. 4 Kelompok Masyarakat Pengolahan Pangan Lele

- 3) Melihat salah satu produk industri rumahan warga yaitu ikan lele sale dan ikan lele bumbu, Serta berdiskusi dengan pemilik mengenai menciptakan kemasan yang aman dan menarik sehingga menjadi produk olahan kreatif yang menarik dan diminati.

SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat yang memiliki usaha dan BUMDes desa Payo kecamatan Merapi Barat, dengan dilaksanakannya kegiatan pendampingan manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM di Desa Payo Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Semua peserta baik unsur UMKM dan BUMDes memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsional manajemen tata kelola BUMDes dan UMKM yang meliputi manajemen tata kelola keuangan, manajemen tata kelola produksi, manajemen tata kelola sumber daya manusia, dan manajemen tata kelola pemasaran. Lebih dewasa dan bijaksana dalam menyikapi serta cepat mencari solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi saat menjalankan dan mengembangkan usaha

Kegiatan pengabdian ini diharapkan ada keberlanjutan. Bisa dilaksanakan pendampingan secara berkala sampai benar-benar BUMDes dan UMKM sudah bias memaksimalkan manajemen tata kelola keuangan, manajemen tata kelola produksi, manajemen tata kelola sumber daya manusia, dan manajemen tata kelola pemasaran.

Kepada perangkat Kelurahan untuk mengagendakan kembali kegiatan lanjutan dengan focus pada pendampingan manajemen pemasaran dengan belajar membuat desain kemasan, pajak usaha, dan pengurusan P-IRT.

Kemudian para pelaku usaha mendapat pendampingan lagi belajar cara memasarkan produk dengan memanfaatkan dunia digital dan mengupayakan produk umkm bias masuk dan bersaing disetiap mini market modern yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Chandra dan Dadang Hermawan. (2013) E-BUSINESS & E-COMMERCE. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gunawan Chakti, Andi. 2019. DIGITAL MARKETING. Makasar. Celebes Media Perkasa.
- R. Pradika dan D. Kristiastuti, "MANAJEMEN USAHA RUMAH TANGGA KERUPUK IKAN DAN RENGGINANG PARA MASYARAKAT DI DESA PABEYAN KECAMATAN TAMBAKBOYO KABUPATEN TUBAN," *Boga*, pp. 85-90, 2016.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. PRINSIP-PRINSIP PEMASARAN. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Imelda dan S. Rini, "PENINGKATAN KUALITAS PRODUK, PERLUASAN PANGSA PASAR DAN PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA PADA HOME INDUSTRY RENGGINANG," *UDAYANA MENGABDI*, pp. 98-105, 2016.
- M. Candra dan G. Herudiansyah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Total Pembiayaan Perbankan Syariah Yang Dimediasi Oleh Variabel Aset," *Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, pp. 117-128, 2018.
- N. Wijayanti, Titik. 2012. *Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta. Bumi Aksara.